

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian mengenai status *intimacy* pada mahasiswi di Universitas “X” Bandung yang sedang menjalani hubungan jarak jauh, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Sebagian besar mahasiswi di Universitas “X” Bandung yang sedang menjalani hubungan jarak jauh berstatus *intimate* yaitu sebanyak 75 %. Ditemukan juga sebanyak 13,75 % mahasiswi berstatus *pseudointimate* dan 11,25 % mahasiswi berstatus *merger committed*.
- Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada kecenderungan keterkaitan antara status *intimacy* dengan lamanya mahasiswi menjalani hubungan jarak jauh. Pada penelitian ini, mahasiswi yang berstatus *pseudointimate* dan *merger committed* hanya ditemukan pada mahasiswi yang menjalani hubungan jarak jauh dibawah 4 tahun. Sedangkan untuk mahasiswi berstatus *intimate* tidak hanya ditemukan dibawah 4 tahun, tapi juga diatas 4 tahun.
- Berdasarkan hasil penelitian terhadap kota tempat tinggal pasangan tidak ditemukan adanya kecenderungan keterkaitan yang signifikan dengan status *intimacy*.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai status *intimacy* pada mahasiswi di Universitas “X” Bandung yang sedang menjalani hubungan jarak jauh, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi bidang ilmu Psikologi Perkembangan mengenai gambaran status *intimacy* pada mahasiswi khususnya yang sedang menjalani hubungan jarak jauh.
- Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai status *intimacy*, disarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya pada perempuan saja melainkan juga melibatkan jenis kelamin laki-laki, sehingga dapat diketahui apakah ada perbedaan status *intimacy* diantara perempuan dan laki-laki. Peneliti juga menyarankan untuk meneliti dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dari berbagai universitas, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih umum mengenai status *intimacy* pada mahasiswa yang menjalani hubungan jarak jauh.
- Pada bagian kuesioner, disarankan untuk tidak perlu mencantumkan nama (inisial) melainkan mencantumkan fakultas sebagai data penunjang, agar dapat memberikan gambaran geografis dari subjek. Option jawaban pada kuesioner juga sebaiknya dibalik, mulai dari yang tidak sesuai (TS) sampai yang sangat sesuai (SS).

5.2.2 Saran Praktis

- Bagi mahasiswi berstatus *pseudointimate*, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk membangun hubungan yang lebih mendalam dengan pasangan dengan cara mau bercerita dan berbagi perasaan kepada pasangan serta tidak memendam apa yang dirasakan kepada pasangannya. Disamping itu mahasiswi juga perlu lebih peduli dan memperhatikan pasangannya, agar lebih

memiliki keterlibatan emosi serta lebih mengetahui mengenai pasangannya secara mendalam.

- Bagi mahasiswi berstatus *merger committed*, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk membangun hubungan yang lebih mendalam dengan pasangan dengan cara tidak terlalu bergantung kepada pasangan. Disamping itu mahasiswi juga perlu mengurangi pertengkaran yang terjadi dengan pasangan, dengan cara mengurangi sikap posesif dan kecemburuan yang berlebihan kepada pasangan.
- Bagi mahasiswi berstatus *intimate*, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mempertahankan hubungan dengan pasangan dengan cara tetap mempertahankan komunikasi yang terbuka dan komitmen terhadap pasangan. Serta diharapkan mahasiswi mampu mendukung dan menghargai pasangannya sebagai individu yang otonom.

